

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA  
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2016  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :**

**SYAIFUL ANWAR FATHONI  
A210150080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA  
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2016  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Disusun Oleh :**

**SYAIFUL ANWAR FATHONI**

**A210150080**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Dr. Suyatmini, SE., M.Si.**  
**NIDN. 0609065801**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA  
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2016  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**

Disusun oleh:

**SYAIFUL ANWAR FATHONI**

**A210150080**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari, Senin 21 Desember 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr.Suyatmini, SE.,M.Si,  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Titik Asmawati, M.Si,  
(Anggota Dewan Penguji I)
3. M. Fahmi Johan Syah, S.Pd., M.Pd.,  
(Anggota Dewan Penguji II)

()  
()  
()

Surakarta, 21 Desember 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, S.E, M.Hum**

**NIDN. 0028046501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



**Syaiful Anwar Fathoni**  
**NIM. A210150080**

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2016 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2) Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta. 3) Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 yang berjumlah 333 mahasiswa. sampel diambil sebanyak 172 mahasiswa dengan *propotional random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi:  $Y = 13,457 + 0,389X_1 + 0,350X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh literasi keuangan dan gaya hidup. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dapat diterima. 2) Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dapat diterima. 3) Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dapat diterima. 4) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,354 atau sebesar 35,4 %, artinya variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif memberi pengaruh sebesar 35,4% sedangkan 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain .

**Kata Kunci:** literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif.

## **Abstract**

The purpose of this study was to determine: 1) The effect of financial literacy on the consumptive behavior of accounting education students class 2016 Muhammadiyah University of Surakarta. 2) The influence of lifestyle on the consumptive behavior of accounting education students class 2016 Muhammadiyah University of Surakarta. 3) The effect of financial literacy and lifestyle on the consumptive behavior of accounting students class 2016 Muhammadiyah University of Surakarta. This research is a type of associative quantitative research. The population in this study were all students of the 2016 Accounting Education Study Program, totaling 333 students. 172 students were taken as samples with proportional random sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the regression analysis obtained the regression line equation:  $Y = 13.457 + 0.389X_1 + 0.350X_2$ . The equation shows that consumptive behavior is influenced by financial literacy and lifestyle. The conclusions drawn are: 1) Financial literacy has an acceptable effect on consumptive behavior. 2) Lifestyle influencing consumer behavior is acceptable. 3) Financial literacy and lifestyle have an acceptable effect on consumptive behavior. 4) The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.354 or 35.4%, meaning that the variables of financial literacy and lifestyle on consumptive behavior have an effect of 35.4% while 64.6% are influenced by other variables.

**Keywords:** financial literacy, lifestyle, and consumptive behavior.

## 1. PENDAHULUAN

Pada saat ini kita hidup di zaman globalisasi. Globalisasi merupakan sebuah fenomena sosial yang tidak bisa kita hindari saat ini. Era globalisasi merupakan era kemajuan dalam segala hal aspek kehidupan. Dampak globalisasi akan dengan cepat menyebar dan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Adapun dampak dari globalisasi ini ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi yang menghasilkan banyak sekali kemajuan, terutama pada bidang teknologi, ekonomi dan sosial.

Dampak dari perkembangan zaman saat ini tidak hanya terjadi di negara-negara maju saja. Negara berkembang seperti Indonesia pun banyak terkena dampak ataupun pengaruh dari era globalisasi yang terjadi. Era globalisasi dapat mengakibatkan terjadinya pergeseran pola konsumsi sebagian besar masyarakat Indonesia. Adapun dampak globalisasi pada aspek ekonomi dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan pusat pembelanjaan seperti *mall*, restoran, kafe, berbagai tempat rekreasi dan tersedianya berbagai macam barang dan jasa di kota-kota besar, termasuk di Surakarta. Hal tersebut menunjukkan mudahnya memperoleh barang yang beraneka ragam dan kemudahan dalam fasilitas lainnya.

Era globalisasi ini sebenarnya membawa dampak positif pada bidang ekonomi, karena mampu memicu produktivitas dan inovasi para pelaku ekonomi di Indonesia agar produk yang dihasilkan dapat bersaing dengan produk-produk lainnya. Akan tetapi globalisasi juga membawa dampak negatif, karena dengan berbagai kemudahan dan fasilitas yang tersedia dapat menimbulkan sifat konsumerisme atau cenderung diartikan sebagai perilaku konsumsi yang berlebihan atau boros. Perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan tidak baik yang dapat berkembang dalam kehidupan sehari-hari yang akan berdampak pada kehidupan masyarakat dan banyak terjadi dikalangan masyarakat khususnya dikalangan muda. Hal ini sesuai dengan pendapat Imawati (2013) bahwa perilaku konsumtif tidak hanya pada kalangan masyarakat dewasa saja, tetapi juga terjadi pada kalangan remaja. Salah satu contoh perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu menggunakan uang saku yang diberikan oleh orang tuanya untuk berbelanja kuota (pulsa), pakaian, nongkrong (*shopping*) dengan teman-temannya daripada untuk membeli buku-buku pendukung perkuliahan.

Menurut Effendi (2016: 18) "Perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang ditunjukkan untuk mengkonsumsi secara berlebihan dan tidak terencana terhadap

barang dan jasa yang kurang atau bahkan tidak diperlukan”. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan tindakan seseorang dalam mengkonsumsi barang atau jasa yang hanya mementingkan keinginan daripada kebutuhan.

Terkait dengan perilaku konsumtif yang terjadi dikalangan mahasiswa, mahasiswa memiliki peranan penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 3 2012 tentang pendidikan tinggi, pada Bab I Pasal 1 yang menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Berdasarkan Undang-Undang di atas, dapat dinyatakan bahwa mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dirinya sehingga memiliki potensi serta kecakapan dalam hidupnya. Selain itu, dapat membentuk Sumber Daya Manusia yang unggul, berkualitas, dan dapat bersaing dalam setiap perubahan perkembangan zaman. Salah satunya ilmu yang diperlukan oleh para mahasiswa adalah tentang keuangan atau literasi keuangan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik kita dapat terhindar dari perilaku konsumtif. Literasi keuangan dapat diartikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang individu untuk membuat keputusan yang efektif dengan sumber daya keuangan mereka. Menurut penelitian dari Palamba (2018), literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Menurut *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD, 2013: 144) berdasarkan definisi PISA tahun 2012 menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik kita dapat terhindar dari perilaku konsumtif atau boros. Unsur lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif selain literasi keuangan adalah gaya hidup. Gaya hidup adalah gambaran tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat, dan ketertarikan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri, sehingga membedakan statusnya dari orang lain dan lingkungan melalui lambang-lambang yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan pendapat Mandey (2009:



93), Gaya hidup sering digambarkan dengan kegiatan, minat dan opini dari seseorang (*activities, interests, and opinions*).

Menurut Sugi Hartati (2010: 47) menyatakan bahwa, gaya bukanlah ekspresi lokasi kelas, akan tetapi suatu sistem yang memadai, yang mengkomunikasikan identitas kultural dan perbedaan kultural. Menurut Kanserina (2015) gaya hidup adalah menggambarkan perilaku seseorang dalam berperilaku kesehariannya. Kotler dalam Susanto (2013: 1) menyebutkan bahwa “gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya”. Sedangkan menurut Sumarwan (2012: 56) “gaya hidup merupakan suatu cara yang dapat menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Setiap individu memiliki gaya hidup yang berbeda meskipun berasal dari lingkungan yang sama. Ini menunjukkan bahwa gaya hidup dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal yaitu faktor kepribadian dan faktor lingkungan.

Faktor kepribadian yang merupakan faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi gaya hidup. Faktor kepribadian seperti jenis kelamin dan usia. Jenis kelamin yang berbeda diantara seseorang juga menentukan perbedaan jenis gaya hidup dan aktivitas dalam kesehariannya. Bukan hanya jenis kelamin namun juga usia. Usia seseorang juga mempengaruhi aktivitas gaya hidup dalam diri seseorang. Jenis kelamin yang sama namun dengan usia yang berbeda akan berbeda juga aktivitas dalam mengekspresikan gaya hidupnya. Bukan hanya faktor kepribadian yang dapat mempengaruhi gaya hidup, faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi gaya hidup. Faktor lingkungan merupakan pengaruh dari luar yang dapat mempengaruhi gaya hidup. Pengaruh lingkungan keluarga atau teman sebaya yang dapat di berikan dengan cara memberikan gambaran apa biasa dilakukan oleh lingkungan tersebut dan menjadi kebiasaan yang akan melekat pada diri seseorang dalam menjalankan aktivitasnya sehingga dapat mempengaruhi gaya hidup. Jadi usia, jenis kelamin, faktor lingkungan individu seseorang juga menentukan bagaimana orang tersebut mengekspresikan aktivitasnya dalam gaya hidup yang dilakukan sehari-hari yang berbeda-beda antara individu satu dengan individu yang lainnya.

Menurut Dikra & Mintari, (2016: 144), para mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerk untuk mengikuti trend terkini dan diakui oleh teman-temannya dibandingkan untuk membeli perlengkapan



kampus yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkuliahan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerk untuk mengikuti trend terkini dan diakui oleh teman-temannya dibanding untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting, seperti buku-buku pendukung perkuliahan. Padahal ketika di bangku sekolah sejak dini kita diajarkan untuk dapat membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan, dalam membeli suatu barang kita harus lebih mengutamakan kebutuhan terlebih dahulu dibandingkan keinginan, namun dalam kenyataan mereka lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan seperti kebanyakan mahasiswa akan lebih memilih untuk membeli pakaian bermkerk, sepatu, dan pulsa (kuota) daripada untuk membeli buku, padahal buku merupakan kebutuhan pokok bagi seorang mahasiswa.

Dari hasil survey terdahulu dan hasil wawancara dengan fais, bayu, dan juni Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki hubungan erat dengan perilaku konsumtif. Semakin tinggi literasi keuangan dan gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif dan sebaliknya semakin rendah literasi keuangan dan gaya hidupnya perilaku konsumtif juga akan rendah.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini kuantitatif asosiatif dengan desain penelitian survei. Menurut Harsono (2019: 50) penelitian desain survei adalah desain penelitian kuantitatif dimana tidak semua anggota populasi diteliti, atau hanya sebagian anggota populasi yang dipilih untuk mewakili populasi, atau istilah lain dijadikan anggota sampel. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta, dilaksanakan pada bulan juni Sampai dengan selesai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel peneliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 81). Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta berjumlah 333 mahasiswa adapun sampel ini berjumlah 172 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proporsional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang sebelum diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 30 mahasiswa. Hasil uji coba instrument dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov -Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
literasi keuangan	.062	172	.073	.983	172	.337
gaya hidup	.055	172	.189	.978	172	.772
perilaku konsumtif	.060	172	.086	.985	172	.560

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 15.0

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa pada uji normalitas nilai probabilitas pada semua variabel lebih besar dari  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear yang signifikan.

Tabel 2. Uji linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku konsumtif * literasi keuangan	Between Groups	(Combined)	921.805	20	46.090	3.875	.000
		Linearity	738.821	1	738.821	62.122	.000
		Deviation from Linearity	182.984	19	9.631	.810	.693
Within Groups			1795.847	151	11.893		
Total			2717.651	171			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku konsumtif * gaya hidup	Between Groups	(Combined)	598.903	15	39.927	2.940	.000
		Linearity	478.920	1	478.920	35.262	.000
		Deviation from Linearity	119.983	14	8.570	.631	.836
Within Groups			2118.748	156	13.582		
Total			2717.651	171			

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 15.0

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa pada uji linieritas nilai probabilitas pada semua variabel lebih besar dari  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel terdapat hubungan yang linier.

Uji multikolinearitas dilaksanakan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

**Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	13.457	2.716		4.955	.000		
Literasi Keuangan	.389	.057	.439	6.826	.000	.924	1.082
Gaya Hidup	.350	.075	.299	4.644	.000	.924	1.082

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa besarnya nilaiTolrance pada kedua variabel lebih besar dari 0,10 (Tolerance  $> 0,10$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Sehingga dapat dilanjutkan untuk uji linier berganda.

Uji heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Sperman yaitu mengkorekasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Persamaan regresi dikatakan hetero apabila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), dan signifikansi dikatakan non hetero apabila hasil korelasi lebih dari 5%.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.876	1.660		.527	.599
	Literasi Keuangan	-.025	.035	-.057	-.726	.469
	Gaya Hidup	.092	.046	.158	1.998	.047

Berdasarkan hasil output SPSS diatas variabel Literasi Keuangan memiliki nilai Sig. 0,469 > 0,05 sedangkan variabel Gaya Hidup memiliki nilai Sig. 0,047 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ke dua variabel bebas yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas.

### 3.2 pembahasan

Setelah dilakukan analisis linier berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji-F, uji-t. Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu perilaku konsumtif. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$ , yaitu  $46,359 > 3,000$  dan nilai signifikansi / probabilitas kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikansi secara bersama-sama Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Gaya Hidup ( $X_2$ ) terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Uji selanjutnya yaitu uji-t, uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pengaruh antara variabel bebas yaitu Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Gaya Hidup ( $X_2$ ) dan terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

Hasil uji –t untuk Literasi Keuangan diperoleh nilai- nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $6,826 > 1,960$  dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan Literasi Keuangan ( $X_1$ ) terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

Hasil uji-t untuk variabel Gaya Hidup diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $4,644 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan Gaya Hidup ( $X_2$ ) terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase variabel bebas (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) terhadap variabel terikat (Perilaku Konsumtif). Berdasarkan pengujian analisis regresi ganda pada tabel 1.3 diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,354$  atau setara dengan  $35,4\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) terhadap variabel terikat (Perilaku Konsumtif). Sebesar  $35,4\%$  sedangkan  $64,6\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel literasi keuangan memberikan sumbangan relatif sebesar  $65\%$  dan sumbangan efektif  $23\%$ . Variabel gaya hidup memberikan sumbangan relatif sebesar  $35\%$  dan sumbangan efektif  $12,4\%$ . Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap perilaku konsumtif dibandingkan variabel gaya hidup.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kanserina (2015) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumanintyas (2017) menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2017) menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dilakukan dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh atau Sumbangan Efektif (SE) sebesar 23% terhadap perilaku konsumtif. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh atau Sumbangan Efektif (SE) sebesar 12,4% terhadap perilaku konsumtif. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ada pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan total Sumbangan Efektif (SE) bahwa pengaruh variabel terikat sebesar 35,4% (sama dengan besarnya  $R^2$ ) dengan sisanya 64,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Usman. 2016. *Psikologi Konsumen*, Jakarta: PT. Raja Grafindopersada.
- Dias Kanserina. 2015. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif. *Skripsi*. UNDIKSHA. Bandung.
- Dikria, O., & Mintari, S. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 9. No. 2. Hal. 143-156.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Untuk Pemula)*. Sukoharjo: Jasmine.
- Imawati, I., Susilaningsih & Ivada, E. (2013). "Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 2. No. 1. Hal. 48-58
- Kanserina, D. 2015. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. *Journal Edutama*, 1-10.

- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2009. *Prinsip-prinsip pemasaran jilid satu edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Organisation for Economic Cooperation and development*. 2013. PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, reading, science, problem solving and Financial Literacy. OECD Publishing. Ebook
- Palamba, Febria Grace Sapan. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Sumarwan, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugihartati, Rahma. 2010. Gaya hidup dan Belajar Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Semarang.